

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sukamandi, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha rengginang dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Adanya pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi membuat UKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.
2. Pemberian label, merk dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
3. Pelatihan komputer bagi siswa dapat membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

## **5.2 SARAN**

### **5.2.2 Untuk Masyarakat Desa Sukamandi**

1. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mencari dan mengali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
3. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

### **5.2.3 Untuk Insitusi**

1. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.
2. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.